

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Dari penelitian di atas yang berlokasi di Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, penulis memaparkan hasil dari Konsep *Mikul Duwur Mendem Jero* oleh Anak-anak Desa Lau dan Kaitannya Dalam Perspektif QS. Al-Isra: 23. jika dilihat dari berbagai refrensi yang menjelaskan *mikul duwur mendem jero* diartikan mengangkat derajat dan mengubur dalam aib orang tua. Namun para tokoh agama, orang tua maupun anak-anak Desa Lau memaknainya dengan hormat, patuh apa yang di *tuturkan* oleh orang tua dan jangan membuat hatiorang tua sakit karena ulah anak. Dengan cara mau belajar, berbuat baik kepada semua orang, beramal sholeh karena itu nantinya pahala mengalir kepada orang tua.
2. Korelasi dari *mikul duwur mendem jero* oleh anak-anak Desa Lau dengan QS.al-Isra: 23 sangat sesuai karena pendidikan agama yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya sangat mumpuni, dibuktikan dengan tidak adanya kasus KDRT, menindas anak dalam kehidupan Desa Lau. Surat al-Isra: 23 berisi *pertama* tentang Aqidah yaitu jangan menyembah selain Allah atau jangan menyekutukannya dari yang lain. Anak-anak harus lebih dulu diajarkan atau di kenalkan bahwa Allah adalah Tuhannya dan Muhammad adalah utusan-Nya. *Kedua* tentang akhlak, anak-anak harus mempunyai akhlak terpuji baik kepada orang tua, keluarga maupun masyarakat.
3. Pelaksanaan dari *mikul duwur mendem jero* oleh anak-anak Desa Lau dan kaitannya dengan QS.al-Isra: 23 yaitu ada anak yang melaksanakan dari konsep *mikul duwur mendem jero* tapi tidak berdasar dari QS.al-Isra: 23, ada juga yang melaksanakan konsep tersebut dan berdasarkan QS.al-Isra: 23.

B. Saran-saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga perlu dikaji atau diteliti lagi tentunya dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini. Meskipun upaya untuk menutupi ruang kosong tersebut telah dilakukan dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, harapan penulis akan muncul lebih banyak lagi penelitian-penelitian seperti ini baik oleh pemikir Islam terutama kalangan ulama tafsir ataupun dari para orietalis dengan baik lagi.

